

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PENDERITA
FARINGITIS DI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
DEPATI HAMZAH PANGKALPINANG PERIODE 2018 - 2019**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi
pada Program Studi Farmasi**

Disusun Oleh:

**NUR INTAN PERMATASARI
1804019033**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
2021**

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PENDERITA FARINGITIS
DI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DEPATI HAMZAH
PANGKALPINANG PERIODE 2018 - 2019**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada
Program Studi Farmasi**



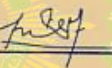



**Disusun Oleh :
Nur Intan Permatasari
1804019033**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan judul
**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PENDERITA
FARINGITIS DI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM
DEPATI HAMZAH PANGKALPINANG TAHUN 2019**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Nur Intan Permatasari, NIM 1804019033

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua <u>Wakil Dekan I</u> Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>7/6/21</u>
<u>Penguji I</u> apt. Nora Wulandari, M.Farm.		<u>22 Maret 2021</u>
<u>Penguji II</u> apt. Tuti Wiyati, M.Sc.		<u>8 April 2021</u>
<u>Pembimbing I</u> apt. Ani Pahriyani, M.Sc.		<u>18 April 2021</u>
<u>Pembimbing II</u> apt. Nurhasna, M.Farm.		<u>25 Maret 2021</u>
Mengetahui:		<u>23/4-2021</u>
Ketua Program Studi Farmasi apt. Kori Yati, M.Farm.		

Dinyatakan Lulus pada tanggal: **25 Februari 2021**

ABSTRAK

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PENDERITA FARINGITIS DI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DEPATI HAMZAH PANGKALPINANG PERIODE 2018 - 2019

Nur Intan Permatasari
1804019033

Penggunaan antibiotik yang berlebihan dapat mengakibatkan timbulnya resistensi terhadap bakteri. Resistensi tidak dapat dihilangkan tetapi dapat dihindari atau diperlambat dengan penggunaan antibiotik secara rasional yang tepat dan bijak. Penyakit faringitis merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi kesalahan pemberian antibiotik dikarenakan penyebabnya dapat dikarenakan bakteri atau virus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien rawat jalan penderita faringitis di RSUDDH Pangkalpinang periode 2018 - 2019 berdasarkan ketepatan pemilihan jenis obat, dosis obat dan lama pemberian. Penelitian ini bersifat deskriptif. Data diambil secara *retrospektif* pada tahun 2018 - 2019 berupa data sekunder rekam medis. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *total sampling*. Hasil penelitian dengan total 163 pasien menunjukkan bahwa sebesar 100% tepat dalam pemilihan antibiotik, 92,72% tepat dosis antibiotik, dan 65,45% tepat lama pemberian antibiotik pada pasien faringitis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan ketidaktepatan penggunaan antibiotik pada pasien faringitis di RSUDDH Pangkalpinang periode 2018 - 2019.

Kata Kunci: Faringitis, Evaluasi, Antibiotik

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Dengan mengucapkan AlhamdulillahillahiRabbal'alamin penulis memanjatkan puji dan syukur akan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan nikmat, karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Penderita Faringitis Di Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Depati Hamzah Pangkalpinang Periode 2018 - 2019”** bertujuan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Penyelesaian skripsi ini tak lepas dari dukungan semua pihak yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan, kritik dan saran kepada penulis guna untuk tercapainya penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dra. Sri Nevi Gantini, M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
4. Ibu apt. Ari Widayanti, M.Farm., Apt., selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
6. Ibu apt. Kori Yati, M.farm., selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
7. Bapak apt. Kriana Effendi, M.Farm selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
8. Ibu apt. Ani Pahriyani, S.Si.,M.Sc selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama penulisan skripsi berlangsung.
9. Ibu apt. Nurhasnah, M.Farm selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama penulisan skripsi berlangsung.
10. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm., selaku Pembimbing Akademik terima kasih atas bimbingan dan nasehatnya dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini berlangsung.
11. Ayah dan Ibu tercinta atas do'a dan dukungan semangatnya kepada penulis, baik moril maupun materil, serta kepada abang, ayuk dan adik tercinta yang banyak memberi bantuan dan dukungan semangatnya.

12. Teman-teman konversi angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, serta sahabat-sahabatku yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan dorongan semangatnya.
13. Pimpinan dan seluruh staf kesekretariatan yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini dan telah banyak membantu dalam penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, dan masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan ke masa mendatang. Akhir kata penulis mengucapkan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan, rahmat dan ridho dari Allah SWT, dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Faringitis	5
a. Pengertian	5
b. Epidemiologi	5
c. Patofisiologi	5
d. Gejala	5
e. Diagnosa	7
f. Pengobatan	7
2. Antibiotik	9
a. Pengertian	9
b. Penggolongan	9
c. Rasionalisasi Terapi	10
B. Kerangka Berpikir	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
A. Waktu dan Tempat Penelitian	13
B. Desain Penelitian	13
C. Populasi dan Sampel	13
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	13
E. Definisi Operasional	13
F. Pola Penelitian	14
G. Teknik Pengumpulan Data	15
H. Analisis Data	15
I. Penyajian Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Karakteristik Pasien	17
1. Jenis Kelamin Pasien	17
2. Usia Pasien	18
3. Pekerjaan Pasien	19
4. Profil <i>Score MsIsaac</i> Pasien	20
5. Jenis Antibiotik	21

	B. Evaluasi Ketepatan Penggunaan Antibiotik	22
	1. Tepat Obat	22
	2. Tepat Dosis	23
	3. Tepat Lama Pemberian	25
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	28
	A. Simpulan	28
	B. Saran	28
	DAFTAR PUSTAKA	29
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	31



DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Penentuan Skoring McIsaac	6
Tabel 2. Rekomendasi Antibiotik untuk Group A Streptococcus Faringitis	7
Tabel 3. Distribusi Jenis Kelamin Pasien Faringitis di Rawat Jalan RSUDDH Periode 2018 – 2019	17
Tabel 4. Distribusi Usia Pasien Faringitis di Rawat Jalan RSUDDH Periode 2018 – 2019	18
Tabel 5. Data Pekerjaan Pasien Faringitis di Rawat Jalan RSUDDH Periode 2018 – 2019	19
Tabel 6. Data Gejala Klinis Pasien Faringitis Berdasarkan Nilai Score McIsaac	20
Tabel 7. Data Antibiotik yang digunakan untuk Pengobatan Faringitis di Rawat Jalan RSUDDH Periode 2018 – 2019	21
Tabel 8. Data Ketepatan Obat Antibiotik Pada Pasien Faringitis Akut di Rawat Jalan RSUDDH	22
Tabel 9. Distribusi Data Ketidak Tepatan Dosis Pasien Faringitis Akut di Rawat Jalan RSUDDH	24
Tabel 10. Distribusi Tepat Dosis Pasien Faringitis di Rawat Jalan RSUDDH Periode 2018 – 2019	24
Tabel 11. Distribusi Data Ketidaktepatan Lama Pemberian Antibiotik Faringitis Akut di Rawat Jalan RSUDDH	26
Tabel 12. Distribusi Tepat Lama Pemberian Pasien Faringitis di Rawat Jalan RSUDDH Periode 2018 – 2019	26
Tabel 13. Pendoman Evaluasi Ketepatan Obat Antibiotik Untuk Pasien Faringitis	33
Tabel 14. Pendoman Evaluasi Ketepatan Dosis Antibiotik Untuk Pasien Faringitis	34
Tabel 15. Pendoman Evaluasi Ketepatan Lama Pemberian Antibiotik Untuk Pasien Faringitis	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	31
Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian	32
Lampiran 3. Pendoman Evaluasi Penelitian (Toolkit) Antibiotik	33
Lampiran 4. Data Pasien	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit saluran pernapasan atas atau bawah biasanya menular, yang dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit yang berkisar dari penyakit tanpa gejala atau infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan, tergantung pada patogen penyebabnya, faktor lingkungan, dan faktor pejamu (WHO, 2020). Faringitis merupakan salah satu infeksi saluran pernapasan akut dengan peradangan dinding faring yang disebabkan oleh virus, bakteri, jamur, dan lain-lain (Sukandar, 2012). Prevalensi faringitis akibat virus adalah 40 - 60% sedangkan yang disebabkan oleh bakteri sebesar 5 - 40%. Pada orang dewasa, kasus faringitis sebagian besar disebabkan oleh virus yakni 30 - 60%. Sedangkan pada anak, penyebab tersering disebabkan oleh infeksi bakteri *Streptococcus group A* dengan jumlah kasus sekitar 30 - 40% (Sidharti, 2015). Bakteri yang paling sering menyebabkan terjadinya faringitis adalah *Streptococcus group A*, oleh sebab itu penting untuk menentukan penyebab terjadinya faringitis terkait dengan penentuan terapi yang digunakan (Dewi, 2013).

Data Dinkes Bangka Belitung 2018 menunjukkan bahwa ISPA di Bangka Belitung merupakan penyakit tertinggi pertama dengan jumlah 129.552 penderita (Dinkes Babel, 2019). Periode prevalence ISPA Indonesia menurut Riskesdas 2018 adalah sebesar 9,3% (Depkes RI, 2013). Berdasarkan data kunjungan penderita di poliklinik THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2011 menunjukkan sebanyak 726 kunjungan penderita faringitis akut yang datang (Sari, 2014). Di Indonesia pada tahun 2007 dilaporkan bahwa kasus faringitis akut masuk dalam sepuluh besar kasus penyakit yang dirawat jalan dengan persentase 1,5 % atau sebanyak 214.781 orang per tahun (Yuniar, 2017).

Penggunaan antibiotik yang berlebihan dapat mengakibatkan timbulnya resistensi terhadap bakteri. Resistensi tidak dapat dihilangkan tetapi dapat dihindari atau diperlambat dengan penggunaan antibiotik secara rasional yang tepat dan bijak. Adanya peningkatan penggunaan antibiotik juga terjadi di Indonesia, lebih dari separuh pasien dalam perawatan rumah sakit menerima antibiotik sebagai

pengobatan (Utami, 2011). Sekitar 30 - 80% penggunaan antibiotik di berbagai rumah sakit tidak didasarkan pada indikasi yang tepat dan sekitar 40 – 62% antibiotik digunakan untuk penyakit-penyakit yang sebenarnya tidak memerlukan antibiotik (Kemenkes, 2011;Sholih et al., 2015). Oleh karena itu, sekitar 73% dokter meresepkan antibiotik untuk faringitis yang sebagian besar disebabkan oleh bakteri. Sehingga diperlukan evaluasi antibiotik yang tepat sangat diperlukan dalam proses penyembuhan faringitis (Aini, 2014). *Skoring McIsaac* merupakan sistem penilaian klinis untuk memprediksi faringitis GAS yang penggunaannya dapat meningkatkan ketepatan identifikasi kasus faringitis GAS serta kebutuhan akan antibiotik (Damayanti, 2014).

Pada hasil penelitian dari Lisni (2015), di salah satu rumah sakit kota Bandung, antibiotik yang banyak digunakan adalah golongan sefalosporin (89,29%). Pada hasil evaluasi dari analisis kualitatif diketahui bahwa pasien menerima antibiotik sesuai indikasi adalah 36,8%, dosis yang sesuai sebesar 12,6% dan lama terapi yang sesuai sebesar 16,9%. Pada penelitian dari Rahma (2016), di instalasi rawat inap RSUD dr.R.Soetijono Blora, antibiotik yang banyak digunakan adalah amoksisilin (62,71%), bahwa pasien yang menerima antibiotik 2 kasus (3,39%) tepat indikasi, 57 kasus (96,61%) tepat pasien, 37 kasus (64,90%) tepat obat, dan 2 kasus (5,26%) tepat dosis. Pada penelitian Sahertian (2017) di RS Ungaran Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa dari 88 pasien faringitis yang memenuhi kriteria inklusi yang sering digunakan pada faringitis adalah seftriakson 56%, amoksisilin 11%, sefotaksim 7%, antibiotik kombinasi 26%. Pada evaluasi penggunaan antibiotik ketepatan obat hanya 13%, dan ketepatan dosis 2%.

Penyakit faringitis merupakan salah satu penyakit yang terjadi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Depati Hamzah (RSUDDH) Pangkalpinang. Menurut data rekam medis RSUDDH (2020), tercatat bahwa jumlah pasien rawat jalan yang menderita faringitis tahun 2018 sebanyak 86 pasien dan tahun 2019 sebanyak 80 pasien. Penyebab faringitis dengan prevalensi terbesar yaitu virus akan tetapi kebanyakan pasien diresepkan dengan antibiotik bukan antivirus oleh karena itu untuk membedakan antara terinfeksi virus atau bakteri maka dapat dilakukan dengan menilai pada ketentuan *scoring McIsaac*. Saat ini,

scoring McIsaac telah dipakai di banyak negara dengan nilai diagnostic yang cukup tinggi (Damayanti, 2014). Oleh sebab itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti tentang Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Penderita Faringitis di Rumah Sakit Umum Daerah Depati Hamzah Pangkalpinang Periode 2018 - 2019 dengan pasien yang diagnosa penyakit faringitis dengan semua usia karena usia anak-anak dan dewasa lebih banyak terkena faringitis akut. Penelitian ini diharapkan dapat memberi data-data ilmiah mengenai kerasionalan penggunaan antibiotik pada pasien faringitis yang ditinjau dari tepat pemilihan jenis obat, tepat dosis dan tepat lama pemberian obat.

B. Permasalahan Penelitian

Apakah penggunaan antibiotik pada pasien rawat jalan penderita faringitis di RSUDDH Pangkalpinang periode 2018 - 2019 sudah tepat dalam pemilihan jenis obat, dosis obat, dan lama pemberian?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien rawat jalan penderita faringitis di RSUDDH Pangkalpinang periode 2018 - 2019 berdasarkan ketepatan pemilihan jenis obat, dosis obat dan lama pemberian.

D. Manfaat

a. Bagi Akademik

Sebagai bahan informasi atau tambahan referensi yang berguna bagi Dosen dan Mahasiswa khususnya dalam kajian makalah penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

b. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan menjadi salah satu sumber informasi dalam program monitoring untuk meningkatkan pengetahuan, penggunaan dan kepatuhan minum obat pada pasien faringitis di RSUDDH Pangkalpinang dalam upaya meningkatkan pelayanan kefarmasian.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam

mengidentifikasi masalah kesehatan yang berkaitan dengan Evaluasi Penggunaan Obat Antibiotik Pada Pasien Rawat Jalan Penderita Faringitis di RSUDDH Pangkalpinang Periode 2018 – 2019.



DAFTAR PUSTAKA

- Acerra, J.R. 2010. *Pharyngitis*. Departement of Emergency Medicine. North Shore. Available from: [http:// emedicine.medscape.com/article/76304-overview](http://emedicine.medscape.com/article/76304-overview)
- Almasdy D, Deswinar, dan Helen. 2013. Evaluasi Penggunaan Antibiotika Pada Suatu Rumah Sakit Pemerintah di Kota Padang. Dalam : *Prosiding Seminar Nasional Perkembangan Terkini Sains Farmasi dan Klinik III*, Jakarta. Hlm. 7-15.
- Aini N, Miladi A, Lestari A. 2014. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Faringitis Anak Di Instalasi Rawat Jalan Rsu Kabupaten Tangerang Tahun 2014. Dalam Jurnal : *Farmagazine*. Hlm. 10-17
- Apsari PD, et al., 2017. Pola Peresepan Antibiotik Pada Manajemen Faringitis Akut Dewasa di Puskesmas. Dalam : *Jurnal Edurance*. Hlm. 252-257
- Chahine E, Chamoun J, Sucher AJ. 2013. *Management of Streptococcal Pharyngitis*. The Pharmacist's Resource for Clinical Excellent US Pharm. USA. Hlm 51-56
- Damayanti, dkk. 2014. Ketepatan skoring McIsaac untuk mengidentifikasi faringitis *group a streptococcus*. *Sari Pediatri*. Vol.15 No.5. Hlm. 301-306
- Dewi SAA, Noviyani R, Niruri R, et al. 2013. Penentuan Streptococcus Group A Penyebab Faringitis Pada Anak menggunakan McIsaac Score Dan Rapid Antigen Detection Test (Radt) dalam Upaya Penggunaan Antibiotika secara Bijak. Dalam Jurnal : *Jurnal Biologi*. Hlm. 6-9
- Dinas Kesehatan Babel. 2019. *Jumlah 10 Penyakit Terbanyak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018*. Dinas Kesehatan Babel. Pangkalpinang
- Dipiro J, et al. 2015. *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach 9th ed*. McGraw-Hill Companies. USA. Hlm. 420-422
- Ikatan Dokter Indonesia, 2014. *Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*. Hlm. 346-350.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2013. *Formularium spesialisik ilmu kesehatan anak*. IDAI. Jakarta
- Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2015, *Buku Ajar Respirologi anak, edisi pertama, cetakan ke empat*, Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes, 2011. *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta
- Kemenkes, 2014. *Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- Kemenkes, 2017. *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- Lisni I, Iriani SO, Sutrisno E. 2015. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Faringitis Di Suatu Rumah Sakit Di Kota Bandung. Dalam : *Jurnal Farmasi Galenika*. Hlm.43-52
- Malino, IY, et.al. 2013. McIsaac criteria for diagnosis of acute group-A β -hemolytic streptococcal pharyngitis. Dalam Jurnal: *Sari Pediatric Indonesian*, Bali. Hlm.258-263
- Merlina. 2012. Pola Penggunaan Antibiotik Dalam Penatalaksanaan Faringitis Akut di RSUD Sleman Yogyakarta Tahun 2009-2011. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

- Mareta, A. 2013. Pola Penggunaan Antibiotik pada Pasien Anak dengan Diagnosa ISPA di Instalasi Rawat Jalan RS.Dr.H.Marzoeki Mahdi Bogor pada bulan Januari 2012-Desember 2013. *Skripsi*. STTIF, Bogor. Hlm.
- Napitupulu NH, Ibrahim M, Simanjuntak M. 2018. Karakteristik Penderita Faringitis Akut Di Poliklinik Tht Rumah Sakit Tk II Putri Hijau Kesdam I/Bukit Barisan Medan Tahun 2016. Dalam : *Jurnal Kedokteran Methodist*. Medan. Hlm. 240-244
- Rahma AR. 2018. Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pengobatan Faringitis Dan Sinusitis Pasien Anak Di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. R. Soetijono Blora Tahun 2016. *Skripsi*. Fakultas Farmasi UMS, Surakarta. Hlm. 5-12
- Rivan,F.2016.Karakteristik Penderita Faringitis di Poli Rawat Jalan Bagian THT-KL RSUD Labuang Baji Makassar Periode 1 Agustus 2014 – 31 Juli 2015. Makassar. FK Unhas.
- Sari,D, Effendi, S. 2014. Uji Diagnostik Skoring Centor Modifikasi pada Penderita Faringitis Akut Streptococcus Beta Hemolitikus Group A. *MKS*, Th.46 No.1.Hlm.40-41
- Setiabudi R, Syarif A, Ascobat P, Estuningtyas A, Setiawati A, Muchtar A, et al. 2011. *Farmakologi dan terapi* Edisi 5. Gaya Baru: Balai Penerbit FKUI.Jakarta.
- Sholih, Mally G. , Ahmad Muhtadi, Siti Saidah. 2015. Rasionalitas Penggunaan Antibiotik di Salah Satu Rumah Sakit Umum di Bandung Tahun 2010. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*. Hlm. 63–70.
- Sukandar,dkk.2013. *ISO Farmakoterapi Buku 1*.PT.ISFI:Jakarta
- Sihardti L, Pemula G, Lisiswanti R, Solehah TU. 2013. Kesesuaian Peresepan Penyakit Faringitis Akut terhadap Standar Pengobatan di Puskesmas Rawat Inap Simpur Bandar Lampung Tahun 2013. Dalam : *Jurnal Agromed*. UNILA, Lampung. Hlm. 197-201
- Sadewa, S.G. 2017. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut (ISPAa) Di Instalasi Rawat Inap RSUD Ungaran Kabupaten Semarang Tahun 2016. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Muhammadiyah Surakarta. Hlm. 22.
- Worfold, R.2020.*Pharyngitis*. NCBI: USA
- World Hearth Organization.2019.*Pusat Pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Berat*. World Hearth Organization:Geneva
- Utami, E.R. 2011. Antibiotika, Resistensi, dan Rasionalitas Terapi. *El-Hayah*. Hlm. 191-198.
- Tjay T.H. and Rahardja K. 2015. *Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek - Efek Sampingnya*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta